

## KERANGKA ACUAN KERJA

### Pelaksanaan Audit Keuangan Yayasan EcoNusa Tahun Buku 2024

Nama Proyek	Eastern Indonesia Forest Facility (EIFF) Tahap 2
Nama Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Audit Keuangan Proyek EIFF untuk periode Januari – Desember 2024</li> <li>● Audit Keuangan Lembaga Tahun Buku 2024 untuk periode Januari – Desember 2024.</li> </ul>
Kode Kegiatan	RFN A5 dan A6
Pelaksana Kegiatan	Rina Erayanti

#### A. Latar Belakang

Kerjasama Yayasan dengan Rainforest Foundation Norway (RFN) untuk Proyek Eastern Indonesia Forest Facility (EIFF) tahap I (2019 – 2023) telah berakhir pada 31 Desember 2023, tetapi kerja-kerja EcoNusa di Tanah Papua dan Kepulauan Maluku tetap berlanjut. Untuk itu, pada tahun 2024, Rainforest Foundation Norway (RFN) kembali memberikan dukungan dana (meskipun tidak sebesar periode sebelumnya) melalui Proyek Eastern Indonesia Forest Facility (EIFF) tahap II. Selain dari RFN, EcoNusa juga mendapatkan dukungan dana dari Donor lainnya. Sebagai organisasi yang memiliki komitmen menjunjung tinggi integritas organisasi, seluruh pengelolaan program dan keuangan EcoNusa dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, EcoNusa mengelola dana dari Rainforest Foundation Norway (RFN) sebesar NOK 3.240.000 atau Rp. 4.698.000.000,- untuk proyek Eastern Indonesia Forest Facility (EIFF) tahap 2, . Nilai proyek dari donor-donor lainnya adalah ± Rp. 40.000.000.000,-. Adapun total dana yang dikelola oleh EcoNusa selama tahun 2024 adalah ± Rp. 45.000.000.000,- (empat puluh lima milyar rupiah).

Rainforest Foundation Norway (RFN) mensyaratkan bahwa laporan keuangan tahunan seluruh organisasi mitra kerjanya untuk diaudit secara independen. Ketentuan RFN khususnya pada Lampiran 3 menyatakan bahwa laporan keuangan yang harus diaudit meliputi laporan keuangan RFN – EIFF Tahap 2 tahunan dan laporan keuangan konsolidasi Yayasan EcoNusa tahunan untuk periode per 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Hasil laporan audit keuangan organisasi pada bagian laporan aktivitas mencerminkan besaran dana yang dikelola oleh EcoNusa melalui proyek-proyek, sedangkan pada laporan neraca menunjukkan berapa harta EcoNusa secara keseluruhan.

Terkait dengan hal diatas, EcoNusa membutuhkan jasa Akuntan Publik Independen, yang terdaftar di Kementerian Keuangan dan terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Internasional. Proses pemilihan Auditor mengikuti mekanisme dan prosedur pengadaan jasa yang ditetapkan oleh EcoNusa, dilakukan secara transparan dengan mengedepankan kualitas dan harga yang kompetitif dari penyedia jasa (KAP) yang telah memiliki pengalaman dan

kredibilitas yang baik.

## B. Tujuan Kegiatan

1. Sebagai bentuk akuntabilitas dan pertanggungjawaban EcoNusa kepada pemangku kepentingan sebagai organisasi yang mengelola dana hibah dari berbagai Donor.
2. Terselenggaranya proses audit keuangan secara cermat, transparan dan akuntabel.
3. Adanya mekanisme cek dan ricek transaksi keuangan di lapangan dan mendapatkan masukan atas sistem yang diterapkan EcoNusa selama ini untuk perbaikan kedepan.
4. Tersedianya dokumen pendukung yang menjamin kesesuaian laporan keuangan dengan Standard Operating Procedure (SOP) Organisasi yang ditetapkan dan Ketentuan Donor RFN-EIFF Tahap 2 sesuai dengan perjanjian kerjasama, termasuk Lampiran-lampiran di dalamnya.
5. Untuk menghasilkan laporan Audit Keuangan sesuai standar International Standards of Auditing (ISA) 805 untuk laporan proyek EIFF Tahap 2 dan ISAK 35 untuk laporan audit lembaga.

## C. Hasil Diharapkan (output):

1. Seluruh proses audit akan menghasilkan laporan Audit Keuangan tahun buku 2024 yang antara lain meliputi:
  - a) Laporan Audit Keuangan Proyek EIFF tahap 2 (“Proyek”) periode 1 Januari – 31 Desember 2024.

Laporan audit keuangan diatas harus dilengkapi dengan Laporan Auditor Independen (**Opini Audit**) dan **Surat Manajemen** yang meliputi :

    - i. Laporan audit independen (**Opini Audit**) yang dimaksud adalah sesuai dengan Appendix 3 pasal 2c-d:
      - (2c): Auditor diharapkan menjaga independensinya sesuai dengan Kode Etik Akuntan Profesional yang dikeluarkan oleh International Federation of Accountants (IFAC). Auditor harus mengeluarkan pernyataan independensi terhadap mitra yang diaudit;
      - (2d): Laporan audit harus dipersiapkan sesuai dengan International Audit Standards (ISA) dan dilaporkan sesuai dengan ISA 805. Kata-kata “ISA 805” disebutkan secara eksplisit di bagian opini. Apabila hal tersebut tidak dimungkinkan, maka pihak KAP dapat membuat Surat Pernyataan terpisah mengenai penerapan ISA 805.
    - Laporan Keuangan proyek secara jelas menampilkan informasi : saldo awal tahun 2024 (ingoing balance), dana yang diterima selama 1 Januari – 31 Desember 2024, pengeluaran selama 1 Januari – 31 Desember 2024 (expenses), dan saldo akhir pada 31 Desember 2024 (outgoing balance).

- Paparan auditor mengenai belanja proyek per mata anggaran (budget line) dibandingkan dengan anggaran yang telah disetujui. Hal ini harus mencakup referensi terhadap anggaran yang telah disetujui dan laporan keuangan yang telah disampaikan oleh Econusa; spesifikasi saldo awal (per tanggal 1 Januari 2024) dan saldo akhir (per tanggal 31 Desember 2024) keuangan proyek; transfer-transfer yang diterima Econusa termasuk nama donor, tanggal dan kurs; kemungkinan pendapatan proyek dalam masa periode yang dilaporkan.
  - Tabel-tabel pernyataan harus menunjukkan deviasi antara anggaran dan belanja, di mana deviasi ini harus diamati kecuali jika sebelumnya telah disetujui secara tertulis oleh RFN, dan Econusa harus memberikan penjelasan.
- ii. **Surat Manajemen yang berisi:**
- o Evaluasi dan Identifikasi kelemahan dan kekurangan pada sistem dan pengendalian keuangan serta rekomendasi untuk perbaikan pengendalian internal.
  - o Penyampaian temuan atas kepatuhan (compliance) mitra terhadap ketentuan keuangan RFN, khususnya pada **Lampiran 3 (Ketentuan administrasi keuangan dan audit untuk proyek-proyek yang didukung oleh RFN) dan Lampiran 7 (Peraturan Pengadaan NORAD)**.
  - o Tanggapan EcoNusa atas temuan yang disampaikan oleh Auditor.
- iii. **Laporan Audit atas Aset** yang diperoleh selama periode proyek EIFF tahap 2, selama tahun 2024 yang menjadi lampiran dari Laporan Audit Keuangan Proyek . Laporan tersebut mencakup:
- o Daftar barang inventaris yang sekurang-kurangnya harus memuat informasi: nama item/barang, harga, tanggal pembelian, status (rusak/hilang/baik) dan lokasi
  - o Identifikasi atas kelemahan pengendalian internal atas pencatatan aset tetap, berikut rekomendasi dan tanggapan manajemen Econusa sebagai bagian dari Management Letter proyek
- b) Laporan Audit Keuangan Lembaga periode 1 Januari – 31 Desember 2024.  
Penyajian Laporan Audit Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba harus sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35), di mana terdapat:
- i. Laporan audit independen (**Opini audit**)
  - ii. Laporan posisi keuangan
  - iii. Laporan penghasilan komprehensif – yang mencakup seluruh pendapatan dari pemberi sumber daya baik ‘tanpa’ maupun ‘dengan’ pembatasan
  - iv. Laporan perubahan aset neto
  - v. Laporan arus kas

vi. Catatan atas laporan keuangan

Selain tersebut di atas, diperlukan juga **Surat Manajemen** yang meliputi :

- o Evaluasi dan Identifikasi kelemahan dan kekurangan pada sistim dan pengendalian keuangan serta rekomendasi untuk perbaikan pengendalian internal.
  - o Penyampaian temuan atas kepatuhan (compliance) terhadap Standard Operating Procedure (SOP) internal.
  - o Tanggapan EcoNusa atas temuan yang disampaikan oleh Auditor
2. Dokumen Laporan Audit Keuangan dan Surat Manajemen dibuat dalam 2 bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

#### D. Alur atau Mekanisme Pelaksanaan Audit

1. Menyusun kerangka acuan kerja (KAK)
2. Mempublikasikan pengumuman tender jasa auditor di kanal media Yayasan Econusa (website)
3. Seleksi proposal dari vendor
4. Pengumuman vendor Kantor Akuntan Publik (KAP) terpilih
5. Pertemuan awal dengan KAP terpilih untuk menyepakati alur proses, metode dan jadwal sekaligus tandatangan MOU
6. Proses audit keuangan proyek EIFF dimulai dengan pemeriksaan dokumen kontrak, SOP Econusa, aturan Donor, dan dilanjutkan pemeriksaan dokumen keuangan proyek EIFF yang meliputi : laporan keuangan proyek, GL, bukti voucher transaksi, dll.
7. Proses audit keuangan lembaga yang meliputi : dokumen kontrak masing-masing Donor, pemeriksaan dokumen keuangan semua proyek, GL, bukti voucher transaksi, dll
8. Kunjungan lapangan ke beberapa lokasi program (jika dibutuhkan)
9. Seluruh laporan audit yang meliputi audit atas laporan keuangan proyek RFN - EIFF Tahap 2 dan laporan keuangan organisasi untuk tahun buku 2024 harus dilengkapi dengan opini audit dan surat manajemen dan disajikan dalam 2 bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
10. Laporan audit keuangan lembaga dilengkapi dengan laporan aktivitas (penerimaan dan pengeluaran) masing-masing proyek donor.

#### E. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Semua proposal dan korespondensi ditujukan kepada

Yayasan Ekosistem Nusantara (EcoNusa)

Up. Ibu Etik Mei Wati

Jl Maluku No 35 RT 06 RW 05 Gondangdia Kec Menteng Kota Jakarta Pusat 10350 Indonesia

Telp/Fax +62-21 3190 2670/ +62-21 2232 3631

Email : [kantor@econusa.id](mailto:kantor@econusa.id) dan [debi@econusa.id](mailto:debi@econusa.id)

## F. Agenda

Proses Audit akan membutuhkan waktu selama 5 (lima) bulan, dengan jadwal sesuai agenda di bawah ini.

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Pengiriman Kerangka Acuan Kerja dan publikasi di kanal media EcoNusa (website)	16 September 2024
2.	Proposal diterima Yayasan EcoNusa	Maksimal 1 Oktober 2024
3.	Proses penilaian/seleksi oleh Tim EcoNusa	2 - 10 Oktober 2024
4.	Pengumuman hasil seleksi	11 Oktober 2024
5.	Pertemuan awal untuk menyepakati proses	17 Oktober 2024
6.	Penandatanganan MOU	18 Oktober 2024
7.	Surat Permintaan data dari auditor	22 Oktober 2024
8.	Penyerahan dokumen kontrak, SOP, dll	25 Oktober 2024
8.	Pengiriman data keuangan ke Auditor: 1. Project RFN- EIFF Tahap 2 (Jan - Juni 2024) 2. Lembaga EcoNusa (Jan - Juni 2024)	31 Oktober 2024 (minimal laporan keuangan dan GL)
9.	Pelaksanaan audit interim RFN - EIFF Tahap 2 dan Lembaga	04 November - 20 Desember 2024
10.	Pelaksanaan Audit kunjungan lapangan)	Tentative
<b>11.</b>	<b>AUDIT RFN - EIFF TAHAP 2 (Jan-Dec 2024)</b>	
11.1	Pengiriman laporan keuangan RFN - EIFF Tahap per 31 Des 2024	17 Januari 2025
11.2	Pelaksanaan audit RFN - EIFF per 31 Desember 2024	20 Januari 2025
11.3	Laporan audit proyek RFN - EIFF Tahap 2 (draft)	07 Februari 2025
11.4	Tanggapan dan klarifikasi dari EcoNusa atas temuan audit RFN - EIFF Tahap 2	17 Februari 2025
11.5	Laporan final audit proyek EIFF Tahap 2 dikirim ke EcoNusa	01 Maret 2025
<b>12.</b>	<b>AUDIT LEMBAGA ECONUSA (Jan - Des 2024)</b>	
12.1	Pengiriman laporan keuangan Kelembagaan per 31 Desember 2024	24 Januari 2025
12.2	Pelaksanaan audit Kelembagaan per 31 Desember 2024	27 Januari 2025
12.3	Laporan audit lembaga (draft)	14 Februari 2025
12.4	Tanggapan dan klarifikasi dari EcoNusa atas temuan Audit 2 konsolidasi Lembaga	28 Februari 2025
12.5	Pengiriman Laporan Audit Konsolidasi Lembaga	14 Maret 2025

